

**SKRIPSI**

**POTENSI PENERAPAN KONSEP AGROTRISULA DI  
DESA TALANG PANGERAN KECAMATAN  
PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA  
SELATAN**

***POTENTIAL APPLICATION OF THE AGROTRISULA  
CONCEPT IN TALANG PANGERAN VILLAGE  
PEMULUTAN DISTRICT OGAN ILIR  
REGENCY SOUTH SUMATERA***



**Sekar Anindia Miranti  
05011281924067**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**SEKAR ANINDIA MIRANTI.** Potential Application of the Agrotrisola Concept in Talang Pangeran Village Pemulutan District Ogan Ilir Regency South Sumatera (Supervised by **FACHRURROZIE SJARKOWI** ).

The aims of this study were (1) to find out the obstacles in applying the agrotrisola concept in Talang Prince village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. (2) To find out the techniques and supporting factors in the agrotrident farming pattern concept applied in Talang Prince village, Pemulutan District, Ogan Regency Ilir. (3) To analyze the opinion before and after the application of the concept of agrotrident in Talang Prince Village, Pemulutan District, Ogan Ilir Regency. The sampling method used was a simple random sampling method and the data was collected through direct interviews with 30 rice farmers. The collection of data used is primary data and secondary data. Processing data using qualitative analysis and quantitative analysis. The results showed that the income obtained from the agrotrisola farming pattern was Rp. 5,576,500.00. With the results of a comparison of income before and after carrying out the agrotrisola farming pattern, namely before carrying out Rp. 9,706,693.00 while after Rp. 14,223,883.00. Then the income from agricultural farming activities provides greater income than before carrying out agricultural farming activities

Keywords: agricultural, agrotrisola, farming, horticultural, income

## RINGKASAN

**SEKAR ANINDIA MIRANTI.** Potensi Penerapan Konsep Agrotrisola di Desa Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **FACHRURROZIE SJARKOWI**)

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kendala dalam penerapan konsep agrotrisola di Desa Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir .(2) Untuk mengetahui teknik dan faktor pendukung pada konsep pola usaha tani agrotrisola yang diterapkan di Desa Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. (3) Untuk menganalisis pendapatan sebelum dan sesudah penerapan konsep agrotrisola di Desa Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dan data yang dikumpulkan melalui wawancara secara langsung terhadap 30 petani padi. Pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengolahan data menggunakan Analisa kualitatif dan Analisa kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghasilan yang didapat dari pola usahatani agrotrisola Rp. 5.576.500,00. Dengan hasil perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah melakukan pola usahatani agrotrisola yaitu sebelum melakukan Rp. 9.706.693,00 sedangkan setelah dilakukan Rp. 14.223.883,00. Kemudian pendapatan dari kegiatan pertanian agrotrisola memberikan pendapatan yang lebih besar dari sebelum melakukan kegiatan usahatani agrotrisola.

Kata kunci: agrotrisola, hortikultura, pendapatan, pertanian dan usahatani

# **SKRIPSI**

## **POTENSI PENERAPAN KONSEP AGROTRISULA DI DESA TALANG PANGERAN KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**Sekar Anindia Miranti**  
**05011281924067**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**POTENSI PENERAPAN KONSEP AGROTRISULA DI  
DESA TALANG PANGERAN KECAMATAN  
PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA  
SELATAN**


**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :


**Sekar Anindia Miranti**  
05011281924067

Indralaya, Mei 2023  
Dosen Pembimbing

  
Prof. Dr. Ir. H. Fachrurrozie Siarkowi, M.Sc., Ph.D  
NIP. 195106251976021001





Mengetahui,  
Wakil Dekan I Fakultas Pertanian



  
Prof. Ir. Fikri Pratama, M.Sc., (Hons), Ph.D.  
NIP. 196606301992032002

Skripsi dengan Judul " Potensi Penerapan Konsep Agrotrisola Di Desa Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan " Oleh Sekar Anindia Miranti telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 April 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Ketua   
NIP. 196501021992031001
2. Dini Damayanthy, S.P. M.Sc. Sekretaris   
NIP. 199607102022032014
3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Penguji   
NIP. 196507011989031005
4. Prof. Dr. Ir. H. Fachrurrozie S., M.Sc. Ph.D. Pembimbing   
NIP. 195106251976021001

Indralaya, Mei 2023  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sekar Anindia Miranti

NIM : 05011281924067

Judul : Potensi Penerapan Konsep Agrotrisola Di Desa Talang Pangeran  
Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang berada di dalam proposal Skripsi ini hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023  
  
METRAI  
TEMPEL  
90CAKX421184743  
Sekar Anindia Miranti

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap Sekar Anindia Miranti yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, merupakan putri pertama dari pasangan bapak Inal Gunawan dan Ibu Eni Ratmisih. Penulis dilahirkan didesa Karya Jaya pada tanggal 9 Juli 2001, saat ini penulis berdomisili didesa Karya Jaya, Kecamatan Sinar Peninjauan, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan.

Pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 166 Ogan Komering Ulu, Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Ogan Komering Ulu, dan melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Akhir Negeri 4 Ogan Komering Ulu. Dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi Negeri favorit di Sumatera Selatan, yaitu Universitas Sriwijaya dengan prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Dan saat tulisan ini dibuat penulis sudah menginjak semester 8.

Selama menjadi mahasiswi di Universitas Sriwijaya penulis memiliki pengalaman di beberapa organisasi internal maupun eksternal. Penulis pernah menjadi anggota dinas hubungan masyarakat dalam organisasi Ikatan Kerukunan Mahasiswa Baturaja ( IKMB ), penulis juga pernah menjadi anggota dinas seni dan olahraga dalam organisasi Ikatan Kerukunan Mahasiswa Batumarta ( IKAMARTA ), dan saat ini penulis sedang menjabat menjadi sekretaris dinas seni dan olahraga di organisasi IKAMARTA. Penulis juga aktif dalam kegiatan mengajar di TPA / TPQ AN-NAFI' BKPRMI OKU. Penulis aktif dalam organisasi memiliki tujuan ingin menggali lebih dalam potensi yang dimiliki dan demi kebermanfaat banyak orang serta harapannya dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat kedepannya nanti.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT. Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada RASULLULLAH SAW. Karena berkat karunia-NYA lah yang membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Potensi Penerapan Konsep Agrotisula Di Desa Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan “ .

Pada saat penulisan skripsi ini penulis sadari banyak yang telah membantu memberi bimbingan, arahan, dan do'a yang selalu penulis syukuri. Oleh karena itu atas kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc. Ph.D. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran dan masukan dalam menyelesaikan dan mengerjakan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si. selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan arahan dan izinnya kepada penulis.
3. Seluruh bagian tim penguji yang akan memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis yang memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Admin Program Studi Agribisnis. Terimakasih telah membantu penulis dalam pengadministrasian dan lain sebagainya.
6. Ibunda dan Ayahanda tercinta, yaitu Ibunda Eni Ratmisih dan Ayahanda Inal Gunawan yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih. Terimakasih telah mengupayakan dan mendoakan hal yang paling terbaik.
7. Adik tersayang, yaitu Almas Juwan Farizky dan Shanum Almaira Misha. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan dalam pengerjaan skripsi.
8. Teman seperjuangan, yaitu Indah Khoirunnisa dan teman-teman

seperbimbingan. Terimakasih atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan selama masa perkuliahan.

9. *Support system* terbaik, yaitu Shendy Yulianti Hearttiana, Elda Apria Lendi dan Elisa Putri. Terimakasih atas dukungan selama ini dan memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan hingga pengerjaan skripsi.
10. Seluruh teman-teman Program Studi Agribisnis angkatan 2019 khususnya Kelas B Indralaya yang telah berbagi cerita selama dibangku kuliah.
11. Kepada seluruh responden dan *key informan* di Desa Talang Pangeran, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk dilakukan wawancara dan pengambilan data penelitian.
12. Almamater Universitas Sriwijaya yang penulis banggakan.
13. Semua pihak yang telah berkontribusi yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Semoga Allah membalas kebaikan yang dilakukan.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih banyak terdapat kekurangan. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2023

Sekar Anindia Miranti

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan.....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1 Konsepsi Agrotrisola .....	8
2.1.2 Konsepsi Pertanian .....	8
2.1.3 Konsepsi Perikanan .....	9
2.1.4 Konsepsi Peternakan .....	9
2.1.5 Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan .....	10
2.1.6 Konsepsi Biaya Tetap dan Biaya Variabel .....	11
2.2 Model Pendekatan.....	12
2.3 Hipotesis.....	13
2.4 Batasan Operasional .....	13
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	15
3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	15
3.2 Metode Penelitian .....	15
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	15
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	16
3.5 Metode Pengolahan Data .....	16
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	18
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	18
4.1.1. Letak dan Batas Daerah Penelitian.....	18
4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografi.....	18
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	19
4.1.3.1. Keadaan Penduduk.....	19

	Halaman
4.1.3.2. Mata Pencaharian .....	20
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	20
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	21
4.2.1. Umur Petani.....	21
4.2.2. Luas Lahan Petani .....	22
4.2.3. Pekerjaan Lain.....	23
4.2.4. Pendapatan Pekerjaan Lain.....	23
4.2.5. Luas Lahan Petani .....	24
4.2.6. Kepemilikan Lahan Petani.....	25
4.3 Analisis Pendapatan Usahatani Padi.....	25
4.3.1. Penerimaan Usahatani Padi .....	25
4.3.2. Biaya Produksi Usahatani Padi .....	26
4.3.2.1. Biaya Tetap Usahatani Padi .....	26
4.3.2.2. Biaya Variabel Usahatani Padi .....	27
4.3.2.3. Total Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak .....	29
4.3.3. Pendapatan Usahatani Padi.....	30
4.4 Analisis Pendapatan Usahatani Agrotrisula .....	31
4.4.1. Penerimaan Usahatani Agrotisula.....	31
4.4.2. Lahan Garapan Usahatani Agrotisula.....	32
4.4.4. Pendapatan Usahatani Agrotisula.....	33
4.5 Perbandingan Pendapatan .....	34
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	34
5.1. Kesimpulan .....	35
5.2. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA .....	37
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	19
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Petani Padi.....	21
Tabel 4.3. Luas Lahan Petani Padi .....	22
Tabel 4.4. Pekerjaan lain petani.....	23
Tabel 4.5. Pendapatan lain petani.....	24
Tabel 4.6. Luas Lahan Kosong Petani .....	24
Tabel 4.7. Status kepemilikan lahan petani .....	25
Tabel 4.8. Penerimaan Usahatani Padi.....	26
Tabel 4.9. Biaya Tetap Usahatani Padi Rawa Lebak .....	27
Tabel 4.10. Biaya Variabel Usahatani Padi .....	28
Tabel 4.11. Biaya Produksi Usahatani Padi .....	29
Tabel 4.12. Pendapatan Usahatani Padi.....	30
Tabel 4.13. Penerimaan Usahatani Agrotrisula.....	31
Tabel 4.14. Luas lahan Garapan Usahatani Agrotrisula.....	32
Tabel 4.15. Biaya Prouksi Usahatani Agrotrisula.....	33
Tabel 4.16. Pendapatan Usahatani Agrotrisula .....	34
Tabel 4.17. Perbandingan Pendapatan Sebelum dan Sesudah .....	34

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Pendekatan Penelitian .....	12

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Ogan Ilir .....	37
Lampiran 2. Proses Kegiatan Pola Usahatani Agrotrisula.....	38
Lampiran 3. Dokumentasi Usahatani Agrotrisula .....	40
Lampiran 4. Data Sampel .....	47
Lampiran 5. Penerimaan Padi .....	48
Lampiran 6. Biaya Tetap .....	49
Lampiran 7. Biaya Variabel .....	50
Lampiran 8. Biaya Produksi.....	51
Lampiran 9. Pendapatan Padi.....	52
Lampiran 10. Penerimaan Agrotrisula .....	53
Lampiran 11. Luas Lahan Garapan Agrotrisula.....	54
Lampiran 12. Biaya Produksi Agrotrisula.....	55
Lampiran 13. Pendapatan Agrotrisula.....	56
Lampiran 14. Perbandingan Pendapatan .....	57

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah suatu negara yang mempunyai sumber daya alam yang sangat melimpah. Dimana sumber daya alam itu terdiri dari sumber daya lahan, sumber daya perairan, sumber daya hayati, sumber daya laut. Dimana dengan memiliki banyak sumber daya alam yang melimpah terkandung didalamnya sumber pencarian dan daya hidup bagi manusia. Negara Indonesia terdiri atas beberapa pulau yang dimana setiap pulau mempunyai potensi sumber daya alam yang sangat luar biasa dan melimpah. Sumber daya alam yang dimiliki tersebut bisa menjadi modal untuk melaksanakan pembangunan ekonomi bagi negara Indonesia, yang dimana pemanfaatan sumber daya tersebut harus diolah secara maksimal baik dalam sektor pertanian, perikanan dan peternakan (Aisah, 2016).

Salah satu sumber daya alam adalah dalam sektor pertanian yang menjadi sektor utama di negara Indonesia. Sektor pertanian menjadi andalan dalam memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat akan tetapi sektor pertanian di Indonesia masih kurang berkembang dan masih belum cukup optimal. Pemanfaatan sektor pertanian saat ini masih belum bisa menjadi penopang bagi kehidupan masyarakat Indonesia, padahal sumber kekayaan lahan yang cukup luas. Sebagai sektor yang strategis dalam perekonomian di negara Indonesia, pertanian yang kurang optimal dapat berpengaruh terhadap kesempatan kerja, pengangguran, kondisi taraf hidup dan pendapatan perkapita. Maka dari itu pertumbuhan sektor pertanian harus dipertahankan agar memberikan manfaat bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi pada masa mendatang (Parmadi *et al*, 2018). Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting perannya dalam perekonomian disebagian besar negara-negara yang sedang berkembang. hal tersebut bisa kita lihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian didalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk (Paita *et al.*, 2015).



Pembangunan di sektor pertanian lebih mendapatkan perhatian dari pemerintah agar pertanian di Indonesia bisa menjadi sektor andalan yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani (V.A.R.Barao *et al.*, 2022). Sektor pertanian masih menjadi andalan penciptaan lapangan pekerjaan dalam jumlah yang cukup besar dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya dalam perekonomian di Indonesia. Hal ini bisa menjadikan peluang sektor pertanian dalam pengaruhnya terhadap perekonomian di Indonesia (Widyawati, 2017). Peranan lain dari sektor pertanian adalah menyediakan bahan mentah bagi industri dan menghasilkan devisa negara melalui ekspor non migas. Bahkan sektor pertanian mampu menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam menghadapi krisis ekonomi yang melanda Indonesia dalam satu dasawarsa terakhir ini (Sadono, 2008). Sektor pertanian yang sangat potensial untuk dikembangkan di Indonesia adalah sektor pertanian hortikultura, komoditi hortikultura yang sangat dibutuhkan oleh hampir semua orang dari berbagai lapisan masyarakat adalah tanaman sayuran seperti kangkong, sawi, kacang Panjang, terong dan laian – lain. Dimana tanaman hortikultura bisa ditanam didekat pemukiman jadi untuk pemeliharaan lebih mudah dan bisa dipantau setiap saat (Kasus *et al.*, 2017). Indonesia dikenal sebagai negara agraris, karena sekitar 70% penduduknya tinggal di daerah pedesaan. Kondisi seperti ini mengakibatkan peranan dalam sektor pertanian menjadi andalan utama mata pencaharian penduduk Indonesia. Belakangan ini banyak ditemukan berbagai permasalahan akibat kesalahan manajemen di lahan pertanian yaitu pencemaran oleh pupuk kimia dan pestisida kimia akibat pemakaian bahan – bahan tersebut secara berlebihan dan berdampak terhadap penurunan kualitas lingkungan dan kesehatan manusia akibat tercemarnya bahan–bahan sintesis tersebut. (Roidah, 2013). Media tanam merupakan tempat tinggal atau rumah bagi tanaman, tempat tinggal yang baik adalah tempat yang dapat mendukung pertumbuhan tanaman yang dibudidayakan dimana media tanam yang digunakan yaitu dengan menggunakan dan memanfaatkan bahan organik yang tidak dipakai untuk bisa ditambahkan pada media tanam pada tanaman, dan dapat mengurangi penggunaan bahan – bahan berbahaya lainnya. (Fahruddin *et al.*, 2021). Tanah atau media tanam yang mengalami penurunan kesuburan perlu dilakukan upaya untuk

meningkatkan produktivitasnya menjadi lebih baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman. Teknik budidaya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan pertumbuhan dan hasil tanaman adalah dengan pemupukan tetapi pupuk yang dipakai bukan menggunakan pupuk kimia melainkan menggunakan pupuk organik cair, jika digabungkan media tanam yang menggunakan bahan organik tidak terpakai dan pupuk organik maka dapat meningkatkan kualitas pertumbuhan pada tanaman (Asnawi *et al.*, 2019). Bahan organik merupakan sumber nutrisi organik bagi tanaman dan memiliki peran penting untuk menciptakan kesuburan tanah. Peranan bahan organik bagi tanaman adalah menyediakan zat tumbuh dan vitamin yang dapat diserap langsung oleh tanaman untuk merangsang pertumbuhan tanaman (Sahputra *et al.*, 2019). Bahan organik banyak dijumpai di lingkungan sekitar. Penggunaan bahan organik berupa kotoran ayam secara ekonomis murah, mudah diperoleh sehingga relatif mudah dijangkau oleh petani. Penggunaan limbah kotoran ayam juga bisa membersihkan lingkungan sekitar rumah yang dimana dapat dimanfaatkan sebagai bahan organik tanaman (Elisabeth & Santosa, 2013). Sumber daya pertanian yang terdiri dari lahan, tenaga kerja, air dan unsur-unsur lainnya yang ada didalamnya merupakan sumber daya yang utama untuk kelangsungan hidup manusia. Pengelolaan yang kurang bijaksana akan berakibat menurunnya kualitas sumber daya itu sendiri yang akhirnya berpengaruh terhadap produktivitas pertanian (Listiani *et al.*, 2019)

Selain sektor pertanian, terdapat juga sektor perikanan dimana ikan termasuk salah satu pangan utama bagi negara Indonesia. Pada sektor perikanan juga bisa menjadi memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan bisa menjadi sumber pendapatan. Akan tetapi sektor perikanan di negara Indonesia saat ini masih belum dimanfaatkan secara optimal, padahal wilayah perairan yang sangat luas menjadi sumber ikan dan hewan laut lainnya. Nelayan dan para petani tambak kebanyakan masih menggunakan cara tradisional untuk menangkap ikan. Padahal ikan dapat dibudidayakan untuk kelangsungan hidup bagi para penerus masa depan. Pembudidayaan juga dapat membantu nelayan atau petani ikan menjadi lebih mudah dan efisien dalam mendapatkan ikan sebagai mata

pencaharian dan tidak harus mempertaruhkan nyawa setiap hari (Lely *et al.*, 2013.) . Salah satu komoditi perikanan yang memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan dan dibudidayakan sebagai ikan konsumsi adalah ikan lele ( *Clarias sp.*). Konsumsi ikan lele telah menjadi suatu kebutuhan yang harus dijamin ketersediannya. Hal ini disebabkan tingginya permintaan ikan lele baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan usaha kuliner seperti lamongan (Imelda, 2014). Budidaya ikan lele menghasilkan limbah dalam bentuk padatan/endapan dan cair bersumber dari kotoran serta sisa pakan ikan. Limbah ikan lele ini dapat menurunkan kondisi perairan dan memberikan pengaruh buruk terhadap tingkah laku, proses fisiologis, pertumbuhan, serta mortalitas ikan. Air limbah ikan lele yang mengandung bahan organik tersebut akan dimanfaatkan tanaman sebagai sumber nutrisi untuk pertumbuhannya. Prinsip ini menggunakan resirkulasi adalah penggunaan kembali air yang telah dikeluarkan. Keuntungan yang didapat adalah mengurangi kebutuhan air, reduksi bahan organik yang meliputi amonia, nitrit serta penyangga atau buffer pH (Rahmadhani *et al.*, 2020).

Di negara Indonesia juga memiliki sektor peternakan yang cukup besar, diantaranya ternak ayam, sapi, kerbau, kambing dan lain-lain. Selain dua sektor diatas, sektor peternakan juga menjadi sumber ekonomi dan merupakan salah satu sumber daya alam yang dimiliki negara. Sektor peternakan juga ikut menyumbang dalam pembangunan ekonomi juga menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat, dapat memberikan lapangan pekerjaan dan sumber mata pencaharian untuk menurunkan tingkat angka kemiskinan dan pengangguran. Peternakan juga memerlukan lingkungan dari sektor pertanian, sebab hewan ternak butuh hidup dan tinggal di alam. Akan tetapi saat ini adanya impor dari luar negeri yang memperjual belikan daging beku, baik daging ayam, daging bebek , kerbau dan lain-lain dapat memberikan dampak yang signifikan bagi para peternak hewan. Pemeliharaan ternak hewan membutuhkan modal dan tenaga yang banyak, jika tidak laku maka peternak hewan akan mengalami kerugian. Maka usaha dan metode untuk melakukan ternak harus menggunakan yang efisien dan efektif (Harsita *et al.*, 2021). Sumber daya ekonomi merupakan sumber daya

yang dapat diakses peternakan yang erat kaitannya dengan masalah perekonomian peternak adalah peternakan hewan unggas yang dimana bisa dimanfaatkan dari hasil telur ataupun hasil daging (Amam *et al.*, 2021)

Agrotrisula adalah suatu konsep pengolahan sumber daya alam yang dimiliki secara terpadu untuk meningkatkan produktifitas lahan yang dimiliki. Agro yang berarti proses atau hasil pertanian sedangkan trisula adalah tombak bermata tiga yang bisa diartikan sebagai suatu pola usaha tani dengan menggabungkan atau mengkombinasikan tiga cabang usaha dibidang pertanian yaitu pertanaman hortikultura, perikanan dan peternakan dalam satu waktu dengan luasan wilayah yang sama dan memiliki keterkaitan yang tidak lepas antara satu dengan yang lainnya. Pengembangan pertanian secara terpadu dengan mengoptimalkan segala potensi yang ada di sekitar untuk mendapatkan hasil yang maksimum dengan menekan biaya produksi yang dikeluarkan. Pola usaha tani agrotrisula ini yang dikelola untuk meningkatkan kandungan bahan organik yang ada pada lahan agar prosesnya lebih efektif dan efisien maka diperlukan produksi pertanian dalam satu kawasan yaitu tanaman, perikanan dan peternakan agar pada kawasan lahan tersebut mempunyai ekosistem yang lengkap agar tidak menghasilkan limbah, karena limbah yang dihasilkan oleh komoditi lain dapat dimanfaatkan oleh komoditi lainnya dan begitu pula sebaliknya sehingga ada hubungan timbal balik antar komoditi. Maka dari itu dapat menekan biaya produksi tetapi bisa meningkatkan produktifitas. Pengembangan pola usahatani agrotrisula di Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatra Selatan merupakan hal yang baru bagi masyarakat tani. Karena pada umumnya masyarakat menerapkan pola pertanian konvensional. Pola agrotrisula di Kabupaten OKU Timur pertama kali dikenalkan oleh Prof. Dr. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc, dengan melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat suku komering yang merupakan penduduk asli OKU Timur. Program tersebut direalisasikan sejak bulan september 2014, terdapat lima desa yang menjadi desa binaan antara lain: Desa Betung, Rasuan, Pandan Agung, Riang Bandung, Dan Banten. Pada masing-masing desa tersebut

dibentuk satu kelompok inti yang diberi nama Komerling Bangkit Sejahtera ( KBS ) satu sampai lima yang diurutkan dari hilir ke hulu ( Aisah, 2016.)

Penerapan dan pengembangan konsep pola usahatani agrotrisola didesa Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan yang dimana terdapat banyak lahan dan potensi yang belum dimanfaatkan secara optimal. Terdapat tanah berpasir kosong yang bisa dimanfaatkan sebagai tempat budidaya disekitar rumah warga. Maka akan diterapkan konsep pola usaha tani agrotrisola dengan menanam sayuran hortikultura, ternak sapi dan ikan lele. Dengan memanfaatkan bahan limbah seperti kotoran ayam dan bebek, dedak, kulit padi atau merang, serbuk serutan kayu untuk menjadi pupuk kandang untuk tanaman sayuran yang dapat meningkatkan hormon tanaman yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman serta dapat di manfaatkan secara optimal untuk memberikan pendapatan lebih ( Aisah, 2016 )

Dengan penerapan dan pengembangan konsep pola usaha tani agrotrisola agar dapat mengetahui prospek usaha ini menguntungkan perlu adanya penilaian dan perhitungan terhadap usaha yang dicapai. Dengan begitu maka harus mempertimbangkan modal yang ditanamkan dan menghasilkan keuntungan dan seberapa besar keuntungan yang diperoleh. Oleh karena itu perlu diketahui dan dipelajari kapan usaha ini menjadi balik modal, bagaimana cara meningkatkan keuntungan , kapan usaha tersebut menguntungkan. Keuntungan yang didapatkan adalah peningkatan pendapatan yang diterima, maka diperlukannya analisis secara ekonomi tentang biaya dan potensi usahatani agrotrisola. Maka dari itu hal ini menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian di desa Talang Pangeran tentang potensi penerapan konsep agrotrisola.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan permasalahan yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kendala dalam penerapan pola usahatani agrotrisola di desa Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Bagaimana teknik konsep dan faktor pendukung pada pola usaha tani

agrotrisola yang diterapkan didesa Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

3. Bagaimana pendapatan dalam penerapan pola usaha tani agrotrisola didesa Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka adapun beberapa tujuan yang diharapkan pada penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan konsep agrotrisola didesa Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui teknik dan faktor pendukung pada konsep pola usaha tani agrotrisola yang diterapkan didesa Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
3. Untuk menganalisis pendapatan sebelum dan sesudah penerapan konsep agrotrisola didesa Talang Pangeran Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang nantinya dapat diterapkan oleh peneliti serta dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya dengan tema yang sama khususnya mengenai seputar usahatani agrotrisola.

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat membantu pemerintah dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat sekitar mengenai seputar informasi usahatani agrotrisola serta dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah dalam mengambil kebijakan.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi petani berupa pengetahuan seputar usahatani agrotrisola.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisah. 2016. Analisis Kelayakan Pola Usahatani Agrotisula Komerling Sejahtera V Di Desa Bantan Kecamatan Buay Pemuka Peliung Oku Timur. *Jurnal Bakti Agribisnis*, 2(01): 10–15.
- Ali, M. Y., & Iryani, A. S. 2020. Program Kemitraan Masyarakat (Pkm) Usaha Ternak Desa Bulucenrana Kecamatan Pituriawa Kabupaten Sidrap. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2): 20-25.
- Amam, A., Harsita, P. A., Jadmiko, M. W., & Romadhona, S. 2021. Aksesibilitas Sumber Daya pada Usaha Peternakan Sapi Potong Rakyat. *Jurnal Peternakan*, 18(1): 31-32.
- Apriono, D., & Dolorosa, E. 2012. Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Ikan Lele Di Desa Rasau Jaya 1 Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1(3): 2-4.
- Asnawi, B., Nafery, R., & Sari, A. P. 2019. Respon Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) Akibat Pemberian Pupuk Organik Cair Mol Daun Gamal (*Gliricidia sepium* (Jacq.) terhadap Pertumbuhan Dan Hasil. *Jurnal TriAgro*, 3(1): 4-9.
- Assegaf, SE., MM., A. R. 2019. Pengaruh Biaya Tetap Dan Biaya Variabel Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pecel Lele Lela Internasional, Cabang 17, Tanjung Barat, Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 20(1): 1–5.
- Elisabeth, D. wahyu, & Santosa, M. 2013. *The Effect Of Various Compositions Of Organic Matter On Growth And Yield Of Shallot (Allium Ascalonicum L .)*. *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(3): 21–29.
- Fahrudin, F., Hartati, H., Azmin, N., Baktiar, B., Nasir, M., & Andang, A. 2021. Pengaruh Penambahan Arang Sekam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea reptans*). *Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(1): 1–7.
- Harsita, P. A., Jadmiko, M. W., Romadhona, S., Kalimantan, J., & Timur, J. 2021. Aksesibilitas Sumber Daya pada Usaha Peternakan Sapi Potong Rakyat Resource. *Jurnal Agribisnis*, 1(2): 13-19.
- Imelda, D. A. E. D. 2014. Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Ikan Lele Di Desa Rasau Jaya 1 Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 1(3), 29–36.
- Kasus, S., Kudungan, S., Bontihing, D., Kubutambahan, K., & Buleleng, K. 2017. Perbandingan Pendapatan Usahatani Cabai Rawit dengan Menggunakan Pupuk Anorganik dan Pupuk Campuran(Organik, dan Anorganik). *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 6(2): 240.
- Listiani, R., Setiadi, A., & Santoso, S. I. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Pada Petani Padi Di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Agrisociomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(1), 50–58.
- Paita, S., Tewel, B., & Sendow, G. M. 2015.. Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Kerja Pada

- Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagamaan Manado, *Jurnal Emba*, 3(3), 683–694.
- Parmadi , & Zulgani, E. 2018. Daya saing produk unggulan sektor pertanian Indonesia dalam hubungannya dengan pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 13(2): 19-27.
- Rahmadhani, L. E., Widuri, L. I., & Dewanti, P. 2020. Kualitas Mutu Sayur Kasepak (Kangkung, Selada, Dan Pakcoy) Dengan Sistem Budidaya Akuaponik Dan Hidroponik. *Jurnal Agroteknologi*, 14(01): 33.
- Roidah, I. S. 2013. Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah. *Jurnal Mahasiswa Pertanian*, 1(1): 6-10.
- Sadono, D. 2008. Pemberdayaan Petani: Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Indonesia. *Jurnal Penyuluhan*, 4(1): 12-15.
- Sahputra, H., Suswati, S., & Gusmeizal, G. 2019. Efektivitas aplikasi kompos kulit kopi dan Fungi mikoriza arbuskular terhadap produktivitas jagung manis. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 1(2): 102–112.
- Strategi, P., Produk, K., Untuk, P., Ke, E., Serikat, A., Rahmawaty, L., Rahayu, W. P., & Kusumaningrum, H. D. 2019. Pengembangan Strategi Keamanan Produk Perikanan Untuk Ekspor Ke Amerika Serikat *Food Safety Strategy Development of Fishery Products Export to the United States*.*Jurnal Pemyuluhan*, 2(1): 69-75.
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. 2022. *Braz Dent J. Jurnal Ilmu Pertanian.*, 33(1), 1–12.
- Widyawati, R. F. 2017. Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input Ouput). *Jurnal Economia*, 13(1): 14-16.
- Wulansarie, R. 2016. IbM Usaha Ternak Bebek Petelur Dan Produsen Telur Asin Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Agribisnis*, 1(4): 17-21.